

**PENILAIAN KEBERHASILAN PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI
DILIHAT DARI PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
DAN METODE PEMBELAJARAN ONLINE**

Dwi Jatmoko¹, Aci Primartadi², Joko Purwanto³, Wahyu Sulistyowati⁴

Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.03 & 06 Purworejo
E-mail: dwijatmoko@umpwr.ac.id

Abstract: This study aims to find out about the influence of learning motivation and online learning on the success of industrial practice of students majoring in Motorcycle Business Engineering at Dirgahayu Kedungadem Vocational School. This research is a quantitative research with the type of ex post facto research. The results of the study show that each variable, namely learning motivation and online learning, has a positive effect on the results of industrial practice, and together they have a positive influence. This can be seen from the calculation of 59.09% of respondents in the low category, 40.91% of respondents in the high category, 0% in the low category of 132 students. From these calculations it can be concluded that students have moderate motivation and two variables have a positive effect.

Keywords: Learning Motivation, Online Learning, Results of Industrial Work Practice

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh motivasi belajar dan pembelajaran online terhadap keberhasilan praktek industri siswa jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Dirgahayu Kedungadem. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiap variabel yaitu motivasi belajar dan pembelajaran online berpengaruh positif terhadap hasil praktek industri, dan secara bersama-sama memberikan pengaruh positif. Hal tersebut dilihat dari perhitungan 59.09% responden kategori rendah, 40.91% responden kategori tinggi, 0% kategori rendah dari 132 peserta didik, dari perhitungan perhitungan tersebut dapat disimpulkan siswa mempunyai motivasi sedang dan dua variabel berpengaruh positif.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran Online, Hasil Pratek Kerja Industri

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat universal dalam kehidupan manusia, dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, Pasal 3 Ayat (2) menegaskan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan terutama menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Agar tamatan memiliki kesiapan kemampuan untuk memasuki dunia kerja, maka kurikulum SMK mulai Edisi 2004, termasuk Kurikulum 2013 menggunakan prinsip berbasis skill competency.

Pendidikan sebagai pranata utama pembangunan sumber daya manusia harus jelas berperan membentuk peserta didik menjadi aset bangsa. Dalam hal ini menjadikan manusia yang produktif yang siap menghadapi persaingan pada pasar global. Untuk sampai kearah itu diperlukan keahlian profesi sebagai andalan utama keunggulan. Dengan kata lain, kadar keunggulan profesional kerja yang terlibat dalam proses produksi menjadi faktor penentu kemampuan bersaing dalam produksi tersebut. Wujud dari upaya ini adalah dengan diciptakannya program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada sekolah menengah kejuruan.

Era Industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan profesional dibidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Praktek Kerja Industri (Praktik industri) merupakan bagian dari pendidikan sistem ganda sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha/industri. Menurut kurikulum SMK (Dikmenjur, 2018:3) disebutkan bahwa Praktik industri merupakan pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antar SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institusi pasangan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan.

Dalam pelajaran kejuruan Teknik Sepeda Motor, Peserta didik diajak berfikir untuk memahami setiap teori yang disampaikan agar mampu menerapkannya dalam praktik. Dengan metode dan media pembelajaran yang tepat peserta didik dapat memahami materi yang diberikan. Peserta didik tidak lagi bergantung pada penjelasan guru. Dengan kondisi peserta didik seperti itu maka keterampilan peserta didik dalam memahami materi diharapkan dapat maksimal.

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian jenis *ex-post facto*. Penelitian jenis ini digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang ada pada responden. Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui kadar hubungan tiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang kemudian dicari besar kontribusi masing-masing variabel tersebut. Sesuai dengan jenis penelitiannya, pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

2. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Dirgahayu Kedungadem Kelas XI Teknik Bisnis Sepeda Motor. Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah 132 peserta didik.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah Tes untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran online terhadap keberhasilan praktik kerja industri para peserta didik kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Dirgahayu Kedungadem.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan soal. Pengukuran motivasi siswa, metode pembelajaran, dan keberhasilan praktek kerja industri dilakukan dengan menggunakan angket dengan didasarkan pada sejauh mana siswa mempunyai keinginan, perhatian, rasa senang dan adanya harapan-harapan di masa depan yang lebih baik.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan tingkat pengaruh motivasi belajar dan metode pembelajaran online terhadap keberhasilan praktik kerja industri peserta didik kelas XI SMK Dirgahayu Keduangadem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat diperoleh data-data penelitian. Dari hasil penelitian tersebut akan didapatkan data mengenai mean (M), median (Me), modus (Mo), simpangan baku (SB) dari masing-masing variabel dalam penelitian. Selain itu disajikan pula distribusi frekuensi data dan histogram dari masing-masing variabel penelitian. Hasil selengkapnya akan penulis uraian sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Belajar

Data mengenai variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket dengan jenis angket tertutup langsung sebanyak 20 butir soal. Penentuan skor menggunakan skor satu dan dua, sehingga berdasarkan penentuan skor tersebut variabel motivasi belajar memiliki kemungkinan perolehan skor tertinggi 40 dan skor terendah sebesar 20 serta rentang skor antara 20 sampai 40.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden untuk variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 29, rata-rata sebesar 38,00, dan simpangan baku (SB): 2,62402. Adapun distribusi frekuensi skor variabel motivasi belajar disusun dengan langkah sebagai berikut:

Menghitung jumlah kelas interval

$$\text{Rumus: } K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 132$$

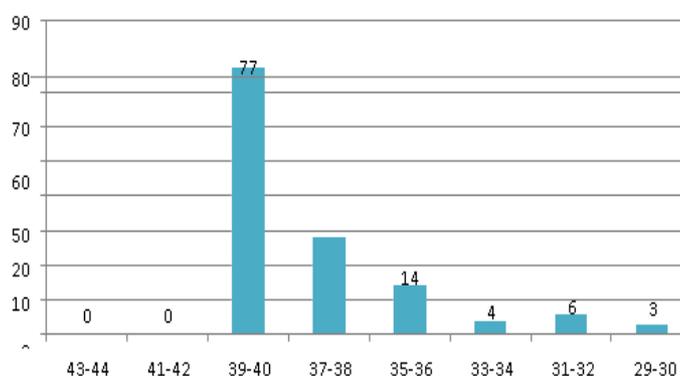
$$= 1 + 3,3 \cdot 2,12$$

$$= 1 + 6,996$$

$$= 7,996 \text{ (diambil bilangan pokok 7)}$$

Jadi, jumlah kelas interval ada 7

Tabel 1. Diagram Frekuensi Motivasi Belajar



2. Variabel Pembelajaran Online

Data mengenai variabel Pembelajaran online diperoleh melalui angket dengan jenis angket tertutup langsung sebanyak 20 butir soal. Penentuan skor menggunakan skor satu dan dua sehingga berdasarkan penentuan skor tersebut variabel pembelajaran online kemungkinan perolehan skor tertinggi 40 dan skor terendah sebesar 20 serta rentang skor antara 20 sampai 40.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden untuk variabel Pembelajaran online diperoleh skor tertinggi 39 dan skor terendah 30, rata-rata sebesar : 35,5152 dan simpangan baku (SB) : 1,613. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Pembelajaran online disusun dengan langkah sebagai berikut:

Menghitung kelas interval

$$\text{Rumus: } K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 132$$

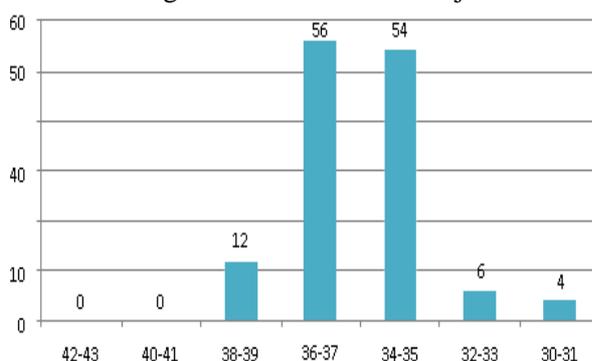
$$= 1 + 3,3 \cdot 2,12$$

$$= 1 + 6,996$$

$$= 7,996 \text{ (diambil bilangan pokok 7)}$$

Jadi, jumlah kelas interval ada 7

Tabel 2. Diagram Frekuensi Pembelajaran Online



3. Variabel Hasil Praktik Kerja Industri

Data mengenai variabel hasil praktik kerja industri (praktik industri) diperoleh melalui nilai peserta didik pada sertifikat praktik industri. Penentuan skor menggunakan skor satu dan dua. Berdasarkan pada penentuan skor tersebut, dapat dinyatakan bahwa variabel hasil praktik industri kemungkinan perolehan skor tertinggi sebesar 40, skor terendah sebesar 20 serta rentang skor di antara 20 sampai 40.

Berdasarkan data induk yang diperoleh dari responden untuk variabel Hasil praktik industri diperoleh skor tertinggi 40 dan skor terendah 30, rata-rata sebesar : 36,3712 dan simpangan baku (SB) : 2,42885. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Hasil praktik industri disusun dengan langkah sebagai berikut:

Menghitung jumlah kelas interval

$$\text{Rumus : } K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 132$$

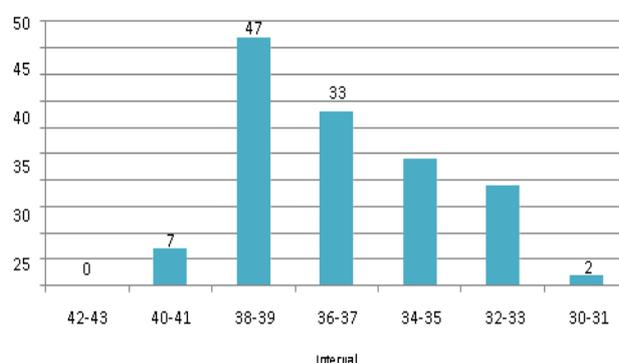
$$= 1 + 3,3 \cdot 2,12$$

$$= 1 + 6,996$$

$$= 7,996 \text{ (diambil bilangan pokok 7)}$$

Jadi, jumlah kelas interval ada 7

Tabel 3. Diagram Frekuensi Praktik Kerja Industri



PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara Motivasi belajar dan Pembelajaran online terhadap Hasil praktik industri peserta didik kelas XI TSM di SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil uji linieritas diperoleh F_{hitung} untuk Motivasi belajar (X_1) terhadap Hasil praktik industri (Y) sebesar = 4,393 dan untuk Pembelajaran online (X_2) terhadap Hasil praktik industri (Y) sebesar = 7,000 sedang harga F_{tabel} pada df 2/129 dengan taraf signifikan 5% adalah = 3,09 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa bentuk garis regresi antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Pada uji hipotesis pertama yaitu Motivasi belajar (X_1) dan Pembelajaran online (X_2) berpengaruh positif terhadap Hasil praktik industri (Y), dari hasil perhitungan $F_{reg} = 40,197$ dengan df = 2/129 pada taraf signifikan 5% diperoleh harga $F = 3,09$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama faktor Motivasi belajar dan Pembelajaran online berpengaruh positif terhadap hasil praktik industri.

Pada uji hipotesis kedua bahwa Motivasi belajar (X_1) berpengaruh positif terhadap Hasil praktik industri (Y), dari hasil perhitungan $R_{Y1-2} = 0,540$ lebih besar dari pada R_{tabel} dengan $N = 132$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,176 sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil praktik industri peserta didik.

Pada uji hipotesis ketiga dari hasil perhitungan diperoleh $R_{Y2-1} = 0,387$ lebih besar dari pada R_{tabel} dengan $N = 132$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,176 sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Hasil praktik industri peserta didik.

Dalam penelitian ini juga diungkap besarnya koefisien determinasi, dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Berdasarkan hasil statistik diperoleh nilai R square sebesar 0,430 artinya 43 % Hasil praktik industri peserta didik dipengaruhi secara bersama oleh variabel motivasi belajar dan pembelajaran online sedangkan sisanya sebesar 57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk mencari variabel mana yang paling besar memberikan pengaruh pada variabel terikat dapat dilakukan dengan melihat nilai t.

SIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagai berikut:

1. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil praktik industri peserta didik kelas XI TBSM di SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil praktik industri peserta didik kelas XI TBSM di SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Motivasi belajar dan pembelajaran online secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil praktik industri peserta didik kelas XI TBSM di SMK Dirgahayu Kedungadem Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk seluruh pihak yang membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak telah membantu penelitian ini. Peneliti telah berupaya untuk dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Namun peneliti memahami bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, masukan dan saran sangat peneliti harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2017. *Pendidikan Kecakapan Hidup Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Agus Wibowo. 2018. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dikmendikti. 2003. *Undang-Undang Sisdiknas No.2 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah. 2018. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Dwi Jatmoko (2019) Persepsi Mahasiswa terhadap pembelajaran online di masa pandemic covid-19. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, Volume: 5, Nomor: 2.
- Fahmi, M. H., & Cipta, B. S. I. (2020). Pengembangan Blended Learning Berbasis Moodle (Studi Kasus Di Universitas Islam Raden Rahmat Malang). *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 2(1), 106–113. <https://doi.org/10.33379/gtech.v2i1.328>
- Firat, M. (2016). Measuring the e-learning autonomy of distance education students. *Open Praxis*, 8(3), 191–201.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Kurniawan Arizona. 2020. Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. Unram.co.id
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2017. *Landasan Psikologi Proses Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Petrus, Edi. 2014. *Menyiasati Praktek Kerja Industri untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: CV Moefh Design.
- Sadeghi, M. (2019). A shift from classroom to distance learning: Advantages and limitations. *International Journal of Research in English Education*, 4(1), 80–88.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019. *E-Learning: Implementasi, Strategi, dan Inovasinya*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Syah, Muhibbin. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo.
- Uno, B Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAIKEM*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.